

**PELAPORAN KEUANGAN BERBASIS INTERNET (*INTERNET  
FINANCIAL REPORTING*): PENGARUH FORMAT PENYAJIAN  
INFORMASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA PEMBUAT  
KEPUTUSAN INVESTASI**

**DISERTASI**



**Emrinaldi Nur DP  
NIM C5-B007004**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2011**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TERTUTUP**

**DISERTASI**

**PELAPORAN KEUANGAN BERBASIS INTERNET (*INTERNET FINANCIAL REPORTING*): PENGARUH FORMAT PENYAJIAN INFORMASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA PEMBUAT KEPUTUSAN INVESTASI**

**Nama : Emrinaldi Nur DP**

**NIM : C5-B007004**

**PROMOTOR**

**Prof. Dr. H. Arifin S., M. Com., Hons., Akt**

**Co Promotor**

**Co. Promotor**

**Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M. Com., Akt**

**Drs. Anis Chariri, M.Com, Ph.D, Akt**

**LEMBAR PERSETUJUAN REVISI UJIAN TERTUTUP (PRA PROMOSI)**

**PELAPORAN KEUANGAN BERBASIS INTERNET (*INTERNET FINANCIAL REPORTING*): PENGARUH FORMAT PENYAJIAN INFORMASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA PEMBUAT KEPUTUSAN INVESTASI**

**Nama : Emrinaldi Nur DP**  
**NIM : C5-B007004**

**UJIAN TERTUTUP (PRA PROMOSI)**  
**SEMARANG, KAMIS 31 MARET 2011**

Revisi ujian kelayakan naskah penelitian disertasi telah dilakukan dan disetujui  
oleh Dewan Penguji

1. Prof. Dr. H. Arifin S., M. Com., Hons., Akt (Promotor) \_\_\_\_\_
2. Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M. Com., Akt (Co. Promotor 1) \_\_\_\_\_
3. Drs. Anis Chariri, M.Com, Ph.D, Akt (Co. Promotor 2) \_\_\_\_\_
4. Dr. Abdul Rohman, M.Si., Akt (Anggota Penguji 1) \_\_\_\_\_
5. Drs. Tarmizi Achmad, MBA., Ph.D., Akt (Anggota Penguji 2) \_\_\_\_\_
6. Prof. Dr. Sugeng Wahyudi, MM (Anggota Penguji 3) \_\_\_\_\_
7. Prof. Drs. Jogianto Hartono Mustakini, MBA., Ph.D. (Ekst) \_\_\_\_\_

# Lembar Persembahkan

*Amanah guru .....*

*Umpama berjalan lah sampai ke batas  
Umpama menyukat, telah sampai kehad  
Yang dituntut, sudah didapat  
Yang dicari sudah ditemui  
Yang dikaji sudah dipahami  
Pinta boleh ucappun Kabul  
Hajat dapat, niatpun sampai  
Maka seperti kata orang tua-tua:  
Sebelum melangkah pegang petunjuk  
Sebelum berjalan amanah dipadan  
Agar hidup bijak tak sesalkan orang*



Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung (QS: al israa': 37)



*Kupersembahkan  
Buat Ayahanda dan Ibundaku terkasih H. Kamaruddin dan Hj. Mardiana  
Istriku tercinta Yessi Novia, SE  
Ananda tersayang Mohammad Daffa Ghasandy dan Mohammad Darrel Ghatansyah  
Serta Adik-adikku Izal, Adi, Dewi, Dwi, Ninda dan Dicky*

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini nama Emrinaldi Nur DP, NIM C5-B007004 menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi dengan judul “PELAPORAN KEUANGAN BERBASIS INTERNET (*INTERNET FINANCIAL REPORTING*): PENGARUH FORMAT PENYAJIAN INFORMASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA PEMBUAT KEPUTUSAN INVESTASI” adalah benar hasil karya saya sendiri dan belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar keilmuan dimanapun. Disertasi ini sepenuhnya hasil karya saya kecuali kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Oleh karena itu, semua isi disertasi ini menjadi tanggung-jawab saya.

Apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bersedia mempertanggung-jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, April 2011  
Penulis

Emrinaldi Nur DP

## ABSTRAK

Penelitian ini dibangun untuk menjawab fenomena potensi konflik kepentingan akibat ketiadaan regulasi, serta kesalahan pengguna dalam membuat keputusan akibat format penyajian pelaporan keuangan basis internet (*Internet Financial reporting—IFR*). Penelitian ini menguji dan mengusulkan desain teknis terbaik yang dalam pengaplikasian IFR berdasarkan efektivitas kinerja pembuat keputusan. Penentuan desain teknis IFR adalah bagian dari format penyajian informasi keuangan basis internet perusahaan dan termasuk dalam bagian perancangan Sistem Informasi Akuntansi perusahaan. Sehingga riset ini juga berada dalam domain keilmuan Sistem Informasi Akuntansi. Desain teknis yang digunakan adalah; pemanfaatan *hyperlink*, format file, sistem navigasi, jenis informasi yang disajikan serta ukuran perusahaan.

Kinerja pengguna laporan dalam membuat keputusan diukur dengan jumlah informasi, waktu keputusan, akurasi keputusan, persepsi pengguna, dan efek dilusi. Metode eksperimen dengan desain  $2 \times 2 \times 2 \times 2$  *between subject five stage hierarchically nested design* digunakan dalam penelitian ini. Subjek eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah investor sebenarnya. MANOVA digunakan sebagai alat statistik untuk menguji hipotesis yang diusulkan.

Hasil pengolahan yang dilakukan, menunjukkan seluruh hipotesis yang diajukan mendapat dukungan (H1-H5). Ini berarti jumlah informasi, waktu pembuatan keputusan, persepsi pengguna, dan dilusi informasi lebih besar saat membuat keputusan investasi dengan desain IFR PC7 (H+.R-.HTML.H.B) dibandingkan desain IFR PC26 (H-.R+.PD.S.K), sementara akurasi keputusan sebaliknya. Analisis tambahan atas beban kerja kognitif menunjukkan bahwa beban kerja kognitif terbesar ada pada desain IFR dengan *hyperlink* yang hanya menyajikan informasi relevan menggunakan format file HTML, sistem navigasi hirarki pada perusahaan besar merupakan desain IFR dengan potensi *cognitive overload* terbesar (desain IFR PC22). Sebaliknya desain IFR dengan *cognitive overload* terkecil adalah desain IFR PC24. Analisis tambahan dalam menentukan desain IFR terbaik menunjukkan bahwa desain IFR PC17 merupakan desain terbaik. Sementara untuk perusahaan kecil desain IFR PC10 adalah yang terbaik. Hasil analisis yang dilakukan juga menunjukkan desain IFR PC21 dan PC32 adalah desain IFR terbaik untuk perusahaan besar dan kecil jika website perusahaan menyajikan informasi relevan dan irelevan secara bersamaan.

**Kata Kunci.** Pelaporan keuangan basis internet, *hyperlink*, HTML, PDF, navigasi hirarki, navigasi sekuensial, *cognitive overload*

## **ABSTRACT**

*This research is built to address the phenomenon of potential conflict of interest due to the absence of regulation, as well as user error in making the decision due to the presentation format of IFR (Internet Financial Reporting). This research is to examine and propose the best technical design in the application of IFR based decision-making performance effectiveness. To build and choose the best technical design of IFR is a part of Accounting Information System design. So this research is in accounting information system research area. Technical design was used; use hyperlinks, file format, navigation system, the type of information presented as well as the size of the company.*

*Performance report users in decision making are measured by the amount of information, decision time, decision accuracy, user perceptions, and dilution effect. Experimental method with 2 x 2 x 2 x 2 x 2 between subject five stages hierarchically nested design used in this study. Subjects of experiments used in this study are investors. MANOVA is used as a statistical tool to test the proposed hypothesis.*

*The result shows all the proposed hypotheses received support (H1-H5). It's means, the amount of information, timing of decision making, user perceptions, and dilution effect is bigger when making investment decision for IFR design PC7 (H+.R-.HTML.H.B) than IFR PC26 (H-.R+.PD.S.K), while decision accuracy is opposite. Additional analysis for cognitive work load showed that the greatest cognitive workload in IFR design with hyperlink that only presents relevant information and HTML file format, hierarchically navigation system in large companies is IFR design with the greatest potential for cognitive overload (PC22 of IFR design). Mean while PC24 of IR design is IFR design with lowest cognitive overload. Additional analysis for the best design option of IFR show PC17 of IFR design is the best and the best IFR design for small company is PC10. PC21 and PC32 are the best IFR design for big and small company which used relevant and irrelevant information in their website*

**Keywords:** *Internet Financial Reporting (IFR), hyperlink, HTML, PDF, hierarchically navigation system, sequential navigation system, cognitive overloads*

## RINGKASAN

Internet menawarkan suatu media baru dalam menyajikan pelaporan keuangan perusahaan. Melalui aplikasi baru, pengguna baru, dan koneksi yang lebih cepat, menjadikan internet sebagai penyebar informasi serta perdagangan yang penting (McKnight et al., 1995).

Peningkatan pemanfaatan internet secara privat, meningkatkan akses pengguna terhadap pelaporan *online* keuangan perusahaan (*Internet Financial Reporting—IFR*). Perusahaan menggunakan IFR untuk berkomunikasi dengan investor dan analisis keuangan (Ettredge et al., 2001).

Kondisi ini membutuhkan perhatian penyusun standar, karena bentuk atau model penyajian laporan keuangan mempengaruhi persepsi pengguna (Lymer et al., 1999), termasuk kandungan informasi keuangan yang disajikan (Kelton, 2006). Tetapi hingga saat ini baik di Indonesia (IAI, BEI, Bapepam) maupun dunia internasional (IMF, IASB, IFAD, Web Trust, COB dan FASB) belum tersedia regulasi yang mengatur praktik IFR. Fenomena ini menimbulkan potensi konflik kepentingan antara pihak yang menyajikan informasi dan pengguna informasi tersebut (Lymer et al., 1999).

Oleh karenanya, penelitian ini dibangun untuk menjawab fenomena potensi konflik kepentingan akibat ketiadaan regulasi, serta kesalahan pengguna dalam membuat keputusan akibat format penyajian IFR. Hal ini dilakukan dengan jalan menguji dan mengusulkan desain teknis IFR terbaik yang dapat diterapkan perusahaan. Desain teknis yang digunakan adalah; pemanfaatan *hyperlink* (hubungan interkoneksi sistem informasi—*hyperlink vs non hyperlink*), format file (PDF vs HTML), sistem navigasi (hirarki vs sekuensial), jenis informasi yang disajikan (informasi relevan vs informasi irelevan) serta ukuran perusahaan (besar vs kecil), sementara kinerja pembuat keputusan investasi merupakan proksi kualitas desain IFR yang diusulkan.

Penelitian ini mengembangkan penelitian Kelton (2006) dalam menguji penggunaan *hyperlink*, yang hingga saat ini menunjukkan hasil yang berbeda antara manfaat (Kreitzberg dan Schneiderman, 1988; Dull et al., 2003) dan kelemahan *hyperlink* tersebut (Conklin, 1987; Kim dan Hirtle, 1995; Bochler, 2001). Berbeda dengan Kelton (2006) penelitian ini menambahkan atribut penyajian IFR, berupa format file dan sistem navigasinya. Pengaruh format file tersebut belum pernah diteliti dalam konteks pembuatan keputusan investasi. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan teori yang berbeda, berupa teori *cognitive fit* yang dikembangkan Vessey (1991). Teori tersebut mengasumsikan bahwa ketika penyajian masalah (desain yang digunakan) sesuai dengan tugas pemecahan masalah yang dihadapi, maka kinerja pembuat keputusan akan mengalami peningkatan.

Delapan pengembangan dilakukan dalam penelitian ini yang merupakan bagian dari orisinalitas penelitian, yaitu: (1) penelitian ini menekankan pada aspek teknis desain IFR, sehingga digunakan teori berbeda, berupa teori *cognitive fit*. (2) Penelitian ini menggunakan dua format file dalam IFR berupa format file HTML dan PDF yang merupakan faktor kunci jenis file yang akan digunakan (Momany dan Shorman, 2006) dan belum pernah diteliti. (3) Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan yang ditemukan sebagai pemicu praktik IFR dan berhubungan positif dengan aplikasi IFR (Marston dan Leow, 1998; Ashbaugh et al., 1999). (4) Penelitian ini menggunakan moderasi struktur navigasi yang meningkatkan produktivitas pengguna ke dalam hubungan format penyajian IFR (sekuensial versus hirarki) (Tung, et al. 2003), sebagai pola *hypertext* utama (Barnstain, 1998). (5) Penelitian ini menggunakan laporan keuangan proforma sebagai informasi *irrelevant* yang dikembangkan dari penelitian auditing. (6) menambahkan ukuran kinerja pembuat keputusan, berupa kepercayaan investor atas keputusan yang dibuat, yang dianggap sebagai sudut pandang berbeda dalam mengukur kinerja pengguna (Korthauer dan Koubek, 1994). (7) Menggunakan ukuran berbeda dari penelitian Tung (2003) dalam mengukur persepsi pengguna, yaitu *perceived easy of use* dan *user satisfaction*. (8) Mengembangkan desain eksperimen yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu berupa desain hirarki atau sangkar (*Nested design* atau *Hierarchical design*) dengan 5 tingkatan perlakuan yang belum pernah diterapkan pada area penelitian ini.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak desain IFR terhadap kinerja pengguna laporan tersebut, ditinjau dari sudut jumlah informasi yang digunakan, waktu pembuatan keputusan, keakuratan, persepsi dan dilusi informasi. Penelitian ini juga menjawab pertanyaan apakah perbedaan format penyajian tersebut memberikan aspek kognitif berlebihan, sehingga membuat keputusan pengguna tidak sejalan dengan informasi yang disajikan.

Lima hipotesis dikembangkan dan metode eksperimen dengan desain  $2 \times 2 \times 2 \times 2$  *between subject five stage hierarchically nested design* digunakan. Subjek eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah investor riil yang ada di Pekanbaru, karena dinilai akan mampu memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan proksi terhadap mahasiswa. Pemilihan kota Pekanbaru sebagai tempat eksperimen, tidak memberikan hasil berbeda jika diterapkan di kota lainnya, sehingga hasil penelitian ini dapat di-jeneralisir. Hal ini dikarenakan tidak ada kondisi spesifik yang berbeda antar kota yang ada dengan Pekanbaru.

Seluruh variabel independen dalam penelitian ini merupakan variabel kategorikal berupa; format penyajian (FORM) berupa hyperlink vs non hyperlink, jenis informasi (INFO) berupa informasi relevan versus irrelevant, format file (FILE) berupa file PDF vs HTML, sistem navigasi (NAVIGATE), berupa sistem navigasi hirarkis dan sekuensial, dan ukuran perusahaan (SIZE) berupa perusahaan besar dan kecil. Variabel dependen diuji dalam penelitian ini, yaitu : jumlah informasi, waktu keputusan, akurasi keputusan, persepsi pengguna dan efek dilusi. Jumlah informasi (INFOACC) yang diukur berdasarkan banyaknya halaman yang dikunjungi oleh partisipan eksperimen (Dull et al., 2003). Waktu

keputusan (TIME) didefinisikan sebagai jumlah waktu (menit) dalam membuat keputusan (Dunn dan Grabski, 2001; Dull, 2003; Kelton, 2006). Akurasi keputusan (ACCURATE) diukur dengan memberikan tiga item pertanyaan, berupa persepsi partisipan terhadap kinerja laba berjalan perusahaan, penilaian atas potensi laba masa depan perusahaan, dan keputusan investasi. Item pertanyaan diadopsi dari penelitian Hodge (2001), Elliot (2006) dan Kelton (2006). Persepsi pengguna (PERCEPTION) diproksikan dengan dua ukuran, yaitu *perceive easy of use* dan *user satisfaction*. Efek dilusi (DILUTION) diukur dengan menggunakan pendekatan yang dilakukan oleh Kelton (2006), yaitu dengan mengukur perbedaan antara partisipan dalam kondisi relevan dan partisipan dalam kondisi irelevan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan berjalan dan potensi laba masa depan serta keputusan investasi. Guna menguji hipotesis yang diusulkan, alat statistik analisis varian digunakan, berupa Analisis Multivariate of Variance (MANOVA). Tiga puluh dua desain IFR dibentuk dan diuji guna memperoleh hasil desain IFR terbaik. Tiap desain diberi simbol PC (*Personal Computer*), dari PC1 hingga PC32.

Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan seluruh hipotesis yang di ajukan mendapatkan dukungan atau diterima dengan tingkat signifikansi 0.000. Artinya jumlah informasi yang dibutuhkan saat membuat keputusan, waktu membuat keputusan, persepsi pengguna dan dilusi informasi lebih tinggi pada desain IFR yang menggunakan *hyperlink*, format file HTML, informasi irelevan, navigasi hirarki pada perusahaan besar, dibanding desain IFR tanpa *hyperlink*, format file PDF, informasi relevan, navigasi sekuensial pada perusahaan kecil, sementara untuk akurasi keputusan menunjukkan hasil yang sebaliknya.

Analisis tambahan dilakukan guna menentukan desain IFR terbaik. Hasil analisis menunjukkan bahwa desain IFR pada PC17 merupakan desain terbaik yang mampu meningkatkan akurasi keputusan pengguna tanpa meninggalkan kepentingan pengguna atas kemudahan akses (*perceive easy of use*) dan kepuasannya (*user satisfaction*). Pencapaian akurasi dan persepsi yang tinggi diperoleh dengan jumlah informasi dan waktu keputusan yang rendah, sehingga tingkat dilusi informasi juga rendah. PC17 merupakan desain IFR dengan komposisi Selanjutnya untuk perusahaan kecil, desain IFR yang terbaik adalah desain pada PC10. Desain PC10 ini berada di rangking ke-2 dari seluruh perangkingan desain terbaik, dan berada di rangkin pertama untuk perusahaan kecil. Jika perusahaan besar bukan hanya memasukkan informasi relevan tapi juga informasi irelevan dalam desain IFR-nya, maka desain IFR pada PC21 adalah yang terbaik. Sementara desain terbaik untuk perusahaan kecil yang menyajikan informasi relevan dan irelevan pada desain IFR-nya, PC32 merupakan yang terbaik. Desain IFR PC21 dan PC32 berada di rangking teratas untuk perusahaan besar dan kecil jika desain terbaik didasarkan pada jenis informasi yang disajikan dalam IFR.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam mengevaluasi hasil penelitian secara keseluruhan. Pertama, jumlah partisipan per-sel desain eksperimen dinilai masih relatif kecil, yaitu hanya 5 orang, sehingga menyebabkan rendahnya kekuatan statistik (*statistical power*) penelitian. Kedua, penggunaan MANOVA dalam desain tersarang (*nested design*)

merupakan hal unik, dan dinilai belum banyak digunakan atau bahkan belum digunakan. Sehingga perlu analisis mendalam dampak penerapan MANOVA pada desain tersarang tersebut yang dalam penelitian ini tidak dilakukan.

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, peneliti berikutnya perlu kiranya mempertimbangkan untuk menggunakan partisipan yang lebih banyak untuk tiap desain sel eksperimennya dan mengurangi jumlah desain yang digunakan, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kekuatan statistiknya. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan memisahkan eksperimen untuk perusahaan besar dan perusahaan kecil, atau memisahkan eksperimen untuk desain IFR yang hanya menyajikan informasi relevan saja dan eksperimen yang menyajikan informasi gabungan relevan dan irelevan secara bersamaan. Penelitian ini dalam membentuk desain IFR terbaik, mengasumsikan bahwa seluruh variabel independen yang ada dalam desain eksperimen tersebut memiliki kontribusi yang sama atas variabel dependennya. Hal ini masih dimungkinkan keliru, karena tidak mempertimbangkan besaran kontribusi setiap variabel independen dalam membangun desain IFR terbaik. Oleh karenanya sangat disarankan untuk melakukan penelitian berkenaan dengan besaran kontribusi tiap variabel independen tersebut, yang selanjutnya dapat dijadikan bobot dalam menentukan desain IFR yang terbaik.

## SUMMARY

*Internet offers a new media in presenting the company's financial reporting. Through new applications, new users, and a faster connection, make the Internet as a important disseminator of information (McKnight et al., 1995).*

*Increased use of the Internet in private, improve user access to online reporting of financial companies (Internet Financial Reporting-IFR). Companies used IFR to communicate information to investors and financial analysts (Ettredge et al., 2001).*

*This condition requires attention of the standard setter, because the form or model of the financial statement presentation affects user perception (Lymer et al., 1999), including financial information content which presented (Kelton, 2006). However until now, both in Indonesia (IAI, IDX, Bapepam) and international (IMF, IASB, IFAD, Web Trust, COB and FASB) regulations are not available yet to guide practice IFR. This phenomenon gave potential conflict of interest between parties who provide information and user information (Lymer et al., 1999).*

*Therefore, this research is built to address the phenomenon of potential conflict of interest due to the absence of regulation, as well as error in decision making due presentation format of IFR. It's done by examining and propose the best technical design of IFR which applied by company. based in decision-making performance. Technical design which used is hyperlinks (hyperlink vs non hyperlink), file format (PDF vs HTML), navigation system (hierarchy vs sequential), type of information (relevant information vs irrelevant information), and size of the company(big size vs small size). Performance of the investment decision maker is a proxy for quality of IFR design.*

*This study developed research of Kelton (2006) in examining the use of hyperlinks, which until now showed different results between the benefits (Kreitzberg and Schneiderman, 1988; Dull et al., 2003) and the weakness of these hyperlinks (Conklin, 1987; Kim and Hirtle, 1995; Bochler, 2001). Contrary to Kelton (2006), this research add attribute of IFR, such as file format and navigation systems. Effects of file formats have not been investigated in investment decision making context yet. This study also uses a different theoretical approach, which is cognitive fit theory Vessey (1991). The theory assumes when problem representation (IFR design) match with problem solving task, the performance of decision-maker will increase.*

*Eight developments conducted in this study which a part of the originality this research. They are: (1) this study emphasizes technical aspects of the IFR design, so use a different theory, cognitive fit theory. (2) This study using two file formats in IFR, HTML and PDF as a key factor in IFR (Momany and Shorman, 2006) and has not been investigated. (3) This study uses firm size variable which found as a trigger IFR practice and positively related to the application IFR (Marston and Leow, 1998; Ashbaugh et al., 1999). (4) This study uses navigation structures that increase user productivity in relation to presentation format of IFR*

(sequential versus hierarchy) (Tung, et al. 2003), as the main hypertext pattern (Barnstain, 1998). (5) This study uses pro forma financial statements as irrelevant information which developed from research in auditing. (6) Add confidence of investor as performance measures of decision maker, which is considered as a different perspective in assessing user performance of decision making (Korthauer and Koubek, 1994). (7) Using a different measure for user perception by Tung's research (2003), are perceived easy of use and user satisfaction. (8) Develop experimental design which differs from previous studies, namely hierarchy or nested (Nested design or Hierarchically design) with 5 levels of treatment which never been applied in this research area.

Generally, this study aims to investigate the impact of IFR design on user performance, viewed from the amount of information used, time of decision making, decision accuracy, user perception and dilution information. This study also tries to answer the question of whether differences in presentation format provides cognitive overload, so users decision not suitable to the information presented.

Five hypotheses are developed and experimental design with  $2 \times 2 \times 2 \times 2 \times 2$  between subject five stages hierarchically nested design is used. The subject of experiments used in this study is true investors in Pekanbaru, because true investor will give better results than student as proxy of this research. Pekanbaru as place for research will not give different result if it applied in another town, so this research give opportunity to generalize, because they don't have any specific condition which differ to another city in Indonesia.

All independent variables in this study is a categorical variable; presentation format (FORM) as hyperlinks vs non hyperlink, type the information (INFO) as relevant versus irrelevant information, file format (FILE) as PDF vs. HTML file, the navigation system (navigate), a hierarchical and sequential navigation system, and company size (SIZE) as large and small companies. The dependent variables tested in this study, namely: the amount of information, decision time, decision accuracy, user perceptions and the dilution effect. The amount of information (INFOACC) measured by the number of pages visited by the participants experiment (Dull et al., 2003). Decision time (TIME) is defined as the amount of time (minutes) in making decisions (Dunn and Grabski, 2001; Dull, 2003; Kelton, 2006). Accuracy of decisions (Accurate) was measured by giving the three-item question, a participant's perception of current earnings performance of companies, an assessment of potential future earnings, and investment decisions. Items adopted from Hodge (2001), Elliot (2006) and Kelton (2006). User perception (PERCEPTION) measured with two proxies, perceive easy of use and user satisfaction. Dilution effect (dilution) were measured by approach of Kelton (2006), differentiation between participants in relevant circumstances and participants in irrelevant when assessing current financial performance and potential future earnings of company and investment decisions. In order to test the hypothesis proposed, Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) is used. Thirty-two IFR design created and tested in order to obtain the best IFR design. Each design was given a symbol PC (Personal Computer), from PC1 to PC32.

*The results of analysis shows all the hypotheses get support or received with a significance level of 0.000. It's means that the amount of information required when decision making, time for decision making, user perceptions and information dilution are higher when IFR designs use hyperlinks, HTML file format, irrelevant information, hierarchy navigation in large corporations, than IFR design without a hyperlink, with PDF file format, relevant information, and sequential navigation on small firms, while accuracy of the decision showed the opposite results.*

*Additional analysis is conducted to determine the best design of IFR. The result of analysis showed that IFR design in PC17 is the best design that can improve the accuracy of the decision without leaving user interests of ease access (perceive easy of use) and satisfaction (user satisfaction). Achieving high accuracy and high perception obtained with low amount of information and low of decision time low, as low as information dilution. For a small company, the best design of IFR is PC10. When a big company not only includes relevant information but also irrelevant information in its IFR design, the IFR design at PC21 is the best. While the best design for a small company that provides relevant and irrelevant information is PC32. IFR Design with PC21 and PC32 are top rank for big and small company which used relevant and irrelevant information together in their IFR design.*

*This study has several limitations that need to be considered in evaluating overall of results. First, the number of participants' per-cell experimental design is still relative small, 5 people, which result low statistical power. Secondly, MANOVA in nested design is unique, and considered not widely used or even unused. So it needs in-depth analysis of the impact of the application of MANOVA in nested design.*

*Based on the limitations of the study above, it is important to consider to use more participants for each cell design experiments and reduce the number of designs are used, so increase the statistical power. One way that can be done is separate experiments for large and small companies, or separate experiment for IFR design which present relevant information only and IFR design with relevant and irrelevant information. This research assumes that all of independent variables have same contribution on the dependent variable to make the best IFR design. It can be wrong, so this research suggest conducting research with respect to the contribution of each independent variable, when determining the best design IFR.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhana Wattaala, atas rahmat dan karuniaNya sehingga disertasi ini dapat selesai. Penulisan disertasi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh derajat Doktor Ilmu Ekonomi Bidang Akuntansi pada Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka disertasi ini tidak akan selesai. Pada kesempatan ini, saya sampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih saya yang setulusnya kepada:

1. Prof. Sudharto, MES, Ph.D sebagai Rektor beserta jajarannya; Prof Dr. dr. Anies, M. Kes., PKK sebagai Direktur Pasca Sarjana beserta jajarannya; Prof. Drs. Mohamad Nasir, M.Si., P.hD., Akt sebagai Dekan Fakultas Ekonomi beserta jajarannya; dan Prof. Dr. Sugeng Wahyudi, MM sebagai Ketua Program Doktor Ilmu Ekonomi beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh dan menyelesaikan studi pada Program Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Diponegoro Semarang.
2. Prof. Dr. H. Arifin Sabeni, M.Com., Hons, Akt (Promotor), Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com., Akt (Co-promotor), dan Drs. Anis Chariri, M.Com., Ph.D, Akt (Co-promotor) yang dengan keikhlasannya telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.
3. Prof. Dr. Sugeng Wahyudi, MM; Drs. Tarmizi Achmad, MBA, Ph.D., Akt; dan Dr. Abdul Rohman, M.Si., Akt sebagai anggota tim penguji yang memberikan masukan yang berharga dalam penyusunan disertasi ini.
4. Prof. Dr. Francisco Gonzalez sebagai pembimbing tamu sekaligus Dekan Fakultas Ekonomi Universidad de Oviedo, Oviedo, Spanyol yang telah memberikan kesempatan mengikuti Program Sandwich sekaligus membimbing penulis dalam memperbaiki proposal penelitian hingga menjadi layak untuk dikembangkan menjadi disertasi.
5. Seluruh staff pengajar pada Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu bermanfaat bagi penulis baik dalam rangka penulisan disertasi ataupun pengembangan wawasan dan keilmuan penulis.
6. Seluruh staff administrasi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro, Mas BJ, Mas Fahmi, Mas Gono, Mbak Ita, Mbak Yanti, Mbak Lina, Mbak Mia, Eprrie, dan Rohim yang telah memberikan layanan dan kemudahan administrasi dan laboratorium komputer kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan pada program tersebut.
7. Bapak Prof. Dr. Ashaluddin Jalil, MS sebagai Rektor Universitas Riau beserta jajarannya, Drs. Kennedy, MM., Akt sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Riau beserta jajarannya yang memberikan

kesempatan kepada penulis untuk menempuh Program Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Diponegoro Semarang.

8. Rekan sejawat dan staff administrasi pada Fakultas Ekonomi Universitas Riau, terutama pada Jurusan Akuntansi yang turut memberikan dukungan semangat dan doa kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyelesaian disertasi ini.
9. Teman-teman pada Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro, khususnya teman-teman angkatan VI kelas regular, serta rekan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Secara khusus ucapan terima kasih disampaikan kepada saudaraku yang selalu bersama di ruang laboratorium komputer selama lebih kurang tiga tahun dalam mengeksplor dan berbagi keilmuan; Pak Ichwan, Pak Teddy, Pak Frans, Pak Reiner, Pak Jado, Pak Donny, dan Pak Jerry, serta sang penghantar hidayah Bu Pupung juga teman baikku Bu Rahma.
10. Ucapan terimakasih yang spesial dan istimewa penulis sampaikan kepada keluarga-ku, yaitu Istriku tercinta Yessi Novia, SE; Kedua buah hatiku Mohamad Daffa Ghasandy, Mohammad Darrel Ghatansyah; Orang tuaku H. Kamaruddin dan Hj. Mardiana; Mertuaku H. Yusuf Reno (Alm) dan Hj. Zunimar; Adik-adikku Afrizal Nur Indra Jaya, ST, Tria Ardinatha, SH, dr. Dewi Indriani, Dwi, Ninda dan Dicky atas dukungan dan doa selama penulis menempuh pendidikan S3.

Tidak ada gading yang tidak retak, tidak ada jalan yang tidak berbelok dan tiada air yang tidak beriak, maka begitu pula dengan disertasi ini. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa masih terdapat kelemahan dan kekurangan yang membutuhkan perbaikan-perbaikan. Oleh karenanya kritikan yang sifatnya membangun akan sangat berharga demi kesempurnaan tulisan ini. Besar harapan penulis, bahwa disertasi ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, April 2011  
Penulis

Emrinaldi Nur DP

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN UJIAN KELAYAKAN NASKAH....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN REVISI UJIAN SEMINAR HASIL .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b><i>SUMMARY</i> .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxviii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	17
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	20
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	20

1.3.2. Manfaat Penelitian .....	22
1.4.Orisinalitas Penelitian .....	24
<b>BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	<b>27</b>
2.1. Internet dan Pelaporan Keuangan Berbasis Internet .....	27
2.1.1. Pelaporan Keuangan berbasis Internet ( <i>Internet Financial Reporting</i> ) .....	27
2.1.2. Penelitian Faktor Pemicu dan Kualitas Penerapan IFR..	33
2.1.3. Format File Hyper Text Markup Language (HTML) versus Portable Document File (PDF) .....	39
2.1.4. <i>Hyperlink</i> .....	40
2.1.5. Struktur Hypertext .....	42
2.1.5.1. Struktur Hirarki .....	43
2.1.5.2. Struktur Sekuensial .....	43
2.2. Proses Pembuatan Keputusan dan Kinerja Pembuat Keputusan ..	44
2.2.1. Proses Pembuatan Keputusan dan <i>Information /</i> <i>Cognitive Overload</i> .....	43
2.2.2. Kinerja Pembuat Keputusan .....	52
2.3.3. <i>Cognitif Overload</i> pada IFR .....	56
2.3. Teori Utama dan Teori Pendukung .....	59
2.3.1. Teori Utama-- <i>Cognitive Fit Theory</i> .....	59
2.3.2 Teori Pendukung .....	66
2.3.2.1. Teori interaksi komputer dan manusia: <i>information</i> <i>foraging theory (Human- computer interaction</i> <i>theories: Information foraging theory)</i> .....	66
2.3.2.1.1. <i>Information Foraging Theory</i> .....	66

2. 3.2.1.2. <i>Information Overload Theory</i> .....	67
2.3.2.1.3. <i>Information Modelling on The Internet</i> .....	68
2.4. Model Teoretikal Dasar ( <i>Grand Theoretical Model</i> ) .....	72
2.5. Pengembangan Hipotesis .....	86
2.5.1. Hubungan Desain IFR Terhadap Jumlah Informasi ....	87
2.5.2. Hubungan Desain IFR Terhadap Waktu Pembuatan Keputusan .....	94
2.5.3. Hubungan Desain IFR Terhadap Persepsi Pengguna ....	97
2.5.4. Hubungan Desain IFR Terhadap Dilusi Informasi .....	100
2.5.5. Hubungan Desain IFR Terhadap Tingkat Akurasi Keputusan .....	104
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>108</b>
3.1. Situasi ( <i>Setting</i> ) Penelitian .....	108
3.2. Pilot Test .....	111
3.3. Populasi dan Sampel (Subjek Eksperimen) .....	113
3.4. Metode Pengumpulan data .....	115
3.4.1. Desain Eksperimen dan Variabel Penelitian .....	116
3.4.2. Variabel Independen .....	118
1. Format penyajian (FORM) .....	118
2. Jenis informasi (INFO) .....	119
3. Format file (FILE) .....	119
4. Sistem navigasi (NAVIGATE) .....	120
5. Ukuran perusahaan (SIZE) .....	125

3.4.3. Variabel Dependen .....	126
1. Jumlah informasi (INFOACC) .....	126
2. Waktu keputusan (TIME) .....	126
3. Akurasi keputusan (ACCURATE) .....	127
4. Persepsi pengguna (PERCEPTION) .....	127
5. Efek dilusi (DILUTION) .....	128
3.4.4. Variabel Pengganggu ( <i>Extraneous / Nuisance variable</i> )...	128
3.4.5. Profil Komposisi dan Simbol Desain Teknis IFR .....	131
3.4.6. Tugas (Kasus) Eksperimen .....	123
3.6.7. Prosedur Eksperimen .....	136
3.5. Teknik Analisis Data .....	141
3.5.1. Statistik Deskriptif .....	141
3.5.2. Uji Hipotesis .....	142
3.5.3. Uji Kualitas Data .....	142
3.5.4. Uji Asumsi MANOVA .....	144
3.5.5. Analisis Statistik .....	136
3.6. Validitas Internal dan Eksternal .....	148
3.6.1. Validitas Internal .....	148
a. Lingkungan ( <i>environment</i> ) .....	148
b. Sejarah ( <i>history/contemporary history</i> ) .....	149
c. <i>Maturation</i> .....	149
d. <i>Testing</i> .....	150
e. <i>Instrumentation</i> .....	150
f. <i>Selection</i> .....	151

g. <i>Experimental mortality</i> .....	151
3.6.2. Validitas Ekternal .....	152
3.7. Analisis Tambahan ( <i>additional Analysis</i> ) .....	153
3.7.1. <i>Cognitive Overload</i> .....	153
3.7.1.1. Variabel Independen .....	153
3.7.1.2. Variabel Dependen .....	154
3.7.1.3. Uji Statistik ( <i>Statistical Test</i> ) .....	154
a. Uji normalitas data .....	154
b. Uji variansi data .....	154
c. Analisis Statistik .....	155
d. Perangkingan desain IFR yang memiliki <i>cognitive overload</i> terkecil .....	155
3.7.2. Penentuan Desain Terbaik IFR .....	155
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>157</b>
4.1. Demografi Partisipan .....	157
4.2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	163
4.3. Uji Reliabilitas dan Validitas Data .....	166
4.4. Uji Normalitas Data .....	169
4.5. Uji Homogenitas Varian Data .....	170
4.6. Uji Hipotesis .....	172
4.6.1. Analisis Multivariat MANOVA (PERCEPTION by <i>Percept easy of use</i> ) .....	172
4.6.2. Analisis Multivariat MANOVA (PERCEPTION by <i>User satisfaction</i> ) .....	175

4.6.3. Pengujian Hipotesis 1 .....	177
4.6.4. Pengujian Hipotesis 2 .....	179
4.6.5. Pengujian Hipotesis 3 .....	180
4.6.6. Pengujian Hipotesis 4 .....	183
4.6.7. Pengujian Hipotesis 5 .....	185
4.7. Pembahasan Temuan Penelitian .....	187
4.7.1. Hubungan Desain IFR Terhadap Jumlah Informasi (H1)	187
4.7.2. Hubungan Desain IFR Terhadap Waktu Pembuatan (H2)	190
4.7.3. Hubungan Desain IFR Terhadap Persepsi Pengguna (H3)	193
4.7.4. Hubungan Desain IFR Terhadap Dilusi Informasi (H4)	195
4.7.5. Hubungan Desain IFR Terhadap Akurasi Keputusan (H5)	199
4.8. Analisis Tambahan ( <i>Additional Analysis</i> ) .....	204
4.8.1. <i>Cognitive Overload</i> .....	205
4.8.2. Penentuan Desain Terbaik Pelaporan Keuangan Basis Internet (IFR) .....	210
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN .....</b>	<b>218</b>
5.1. Kesimpulan Penelitian .....	218
5.2. Implikasi Teoritis dan Praktis Penelitian .....	221
5.2.1. Implikasi Teoritis Penelitian .....	221
5.2.2. Implikasi Praktis Penelitian .....	226
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	228
5.4. Saran Penelitian Selanjutnya .....	228

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>230</b>
<b>GLOSSARY .....</b>	<b>248</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>255</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Mapping Penelitian Deskriptif IFR (karakteristik, Pemicu, Dan Kualitas IFR) .....	35
Tabel 2.2	Kelebihan dan kekurangan HTML vs PDF .....	41
Tabel 2.3	Penelitian dalam Konteks <i>Information Overload</i> .....	48
Tabel 2.4	Penyebab <i>Information Overload</i> .....	50
Tabel 2.5	Simtom atau Efek <i>Information Overload</i> .....	51
Tabel 2.6	Variabel Kinerja Pembuat Keputusan .....	54
Tabel 3.1	Rekapitulasi Tahunan Anggota Bursa di Pekanbaru .....	115
Tabel 3.2	Desain IFR dan Komposisi Variabel Independen .....	132
Tabel 4.1	Partisipan per Sesi Eksperimen .....	158
Tabel 4.2	Demografi Partisipan .....	159
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Variabel penelitian .....	163
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas Data .....	167
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Data .....	168
Tabel 4.5b	Hasil Uji Validitas Data Menggunakan r Hitung .....	168
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Data .....	170
Tabel 4.7	Uji Variansi Data ( <i>Levene's Test Equality Error Variances</i> ) .....	171
Tabel 4.8	Multivariat MANOVA . (variabel Persepsi Pengguna diukur dengan <i>Perceived Easy of Use</i> ) .....	173
Tabel 4.9	Multivariat MANOVA (variabel Persepsi Pengguna diukur dengan <i>User Satisfaction</i> ) .....	176

Tabel 4.10	Deskriptif Statistik Per-desain IFR Variabel Jumlah Informasi .....	178
Tabel 4.11	Deskriptif Statistik Per-desain IFR Variabel Jumlah Waktu .....	180
Tabel 4.12	Deskriptif Statistik Per-desain IFR Variabel Persepsi Pengguna (Diukur dengan <i>Perceived Easy of Use</i> ) .....	181
Tabel 4.13	Deskriptif Statistik Per-desain IFR Variabel Persepsi Pengguna (Diukur dengan <i>User Satisfaction</i> ) .....	182
Tabel 4.14	Deskriptif Statistik Per-desain IFR Variabel Efek Dilusi .	184
Tabel 4.15	Deskriptif Statistik Per-desain IFR Variabel Akurasi Keputusan .....	186
Tabel 4.16	Temuan Penelitian .....	187
Tabel 4.16b	Komparasi Atribut Desain IFR .....	202
Tabel 4.17	Hasil Uji Normalitas data Variabel <i>WorkLoadScore</i> .....	206
Tabel 4.18	Nested ANOVA Variabel <i>WorkLoadScore</i> .....	207
Tabel 4.19	Deskriptif Statistik Per-desain IFR Variabel <i>WorkLoadScore</i> .....	208
Tabel 4.20	Rangking Nilai Mean Per-desain IFR Variabel <i>WorkLoadScore</i> .....	209
Tabel 4.21	Perangkingan Mean Variabel Independen .....	212
Tabel 4.22	Komposisi Desain IFR Berdasarkan Perangkingan Mean Variabel Independen .....	213
Tabel 4.23	Frekwensi Kemunculan Kombinasi Desain (Binari 1-0)..	214
Tabel 4.24	Perangkingan Desain IFR Terbaik ( <i>Pre</i> ) .....	215
Tabel 5.25	Perangkingan Desain IFR Terbaik ( <i>Post</i> ) .....	217

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Mailing List “Sumber Informasi IFR emiten Bank Mandiri” .....	5
Gambar 1.2	Website IFR “PT. bank Mandiri, Tbk.” .....	6
Gambar 1.3	IFR dan File yang Digunakan di Bursa Efek Indonesia	12
Gambar 2.1	Kerangka Kerja <i>Information Overload</i> .....	49
Gambar 2.2	Klasifikasi Informasi ( <i>Human Information Processing Research in Accounting</i> ).....	53
Gambar 2.3	Model Pemecahan Masalah Umum ( <i>Cognitive Fit in Problem Solving</i> ).....	60
Gambar 2.4	Pengembangan Model Pemecahan Masalah ( <i>Cognitive Fit Problem Solving-Extended 1</i> ) .....	61
Gambar 2.5	Pengembangan Model Pemecahan masalah ( <i>Cognitive Fit Problem Solving-Extended 2</i> ) .....	63
Gambar 2.6	Pengembangan Model Pemecahan Masalah ( <i>Cognitive Fit Problem-Extended 3</i> ) .....	64
Gambar 2.7	Desain Penelitian format Penyajian .....	73
Gambar 2.8	Desain Penelitian Moderasi Alat Navigasi .....	75
Gambar 2.9	Desain Penelitian <i>Query Interface</i> .....	76
Gambar 2.10	Model Penelitian Format Penyajian Informasi dan Tipe Informasi .....	77
Gambar 2.11	Model Teoritis Dasar .....	79
Gambar 2.12	Model Penelitian Empirik .....	84
Gambar 2.13	Struktur Hirarki (Pohon) pada <i>Web Base</i> .....	102
Gambar 2.13b	Struktur Hirarki (Pohon) .....	103
Gambar 3.1	<i>Layout</i> Desain Eksperimen ( <i>five stage hierarchically nested design</i> ) .....	116

Gambar 3.2	<i>Layout Node Hirarki – Non Hyperlink</i> .....	121
Gambar 3.3	<i>Layout Node Hirarki – Hyperlink</i> .....	123
Gambar 3.4	<i>Layout Node Sekuensial – Non Hyperlinkt</i> .....	124
Gambar 3.5	<i>Layout Node Sekuensial – Hyperlink</i> .....	124
Gambar 3.6	Sintax koreksi Proses MANOVA pada Nested Design ...	147

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Broker BEI .....	255
Lampiran 2 Daftar dan Alamat PIPM .....	257
Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Variabel Akurasi Keputusan .....	259
Lampiran 4 Daftar Pertanyaan Variabel Persepsi Pengguna .....	261
Lampiran 5 Daftar pertanyaan Pengalihan ( <i>Distracter task</i> ) .....	263
Lampiran 6 Daftar Pertanyaan Post Eksperimen .....	269
Lampiran 7 Informasi Relevan Perusahaan Besar .....	272
Lampiran 8 Informasi Irelevan Perusahaan Besar .....	282
Lampiran 9 Informasi Relevan Perusahaan Kecil .....	285
Lampiran 10 Informasi irelevan Perusahaan Kecil .....	292
Lampiran 11 Diagram Arus Data dan Diagram Hubungan Entitas Desain IFR ( <i>Data Flow Diagram &amp; E-R Diagram</i> ) .....	295
Lampiran 12 Layout Desain IFR .....	307
Lampiran 13 Layout Log File .....	309
Lampiran 14 Data Mentah .....	310
Lampiran 15 Demografi Partisipan .....	313
Lampiran 16 Deskriptif Statistik variabel Penelitian .....	325
Lampiran 17 Uji Normalitas Data .....	326
Lampiran 18 Uji Reliabilitas Data Variabel Akurasi Keputusan .....	328
Lampiran 19 Uji Reliabilitas Data Variabel Persepsi Pengguna ( <i>Perceived Easy of Use</i> ) .....	329
Lampiran 20 Uji Reliabilitas Data Variabel Persepsi Pengguna ( <i>User Satisfaction</i> ) .....	330

Lampiran 21 Uji Reliabilitas Data Variabel Efek Dilusi .....	331
Lampiran 22 Uji Validitas Data Variabel Akurasi Keputusan .....	332
Lampiran 23 Uji Validitas Data Variabel Persepsi Pengguna ( <i>Perceived Easy of Use</i> ) .....	333
Lampiran 24 Uji Validitas Data Variabel Persepsi Pengguna ( <i>User Satisfaction</i> ) .....	334
Lampiran 25 Uji Validitas Data Variabel Efek Dilusi .....	335
Lampiran 26 Analisis Statistik MANOVA (Variabel Persepsi Pengguna diukur dengan <i>Perceived Easy of Use</i> ) .....	336
Lampiran 27 Analisis Statistik MANOVA (Variabel Persepsi Pengguna diukur dengan <i>User Satisfaction</i> ) .....	351
Lampiran 28 Analisis Statistik <i>Cognitive Load Score</i> .....	366